



BERITA RESMI STATISTIK

No. 01/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2025

- Pada Desember 2025, terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 2,92 persen. Inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,71 persen dan inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 10,84 persen.



- Pada Desember 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,92. Inflasi y-on-y tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,71 persen dengan IHK sebesar 114,40 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,23 persen dengan IHK sebesar 108,60. Sementara itu, inflasi y-on-y tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 10,84 persen dengan IHK sebesar 119,24 dan terendah terjadi di Maumere dan Kabupaten Minahasa Utara masing-masing sebesar 0,38 persen dengan IHK masing-masing sebesar 109,62 dan 111,03.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,58 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,66 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,62 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,83 persen; kelompok transportasi sebesar 1,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,46 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,33 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,28 persen.
- Tingkat inflasi *month-to-month* (m-to-m) pada Desember 2025 sebesar 0,64 persen sedangkan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) pada Desember 2025 sebesar 2,92 persen.
- Tingkat inflasi y-on-y komponen inti pada Desember 2025 sebesar 2,38 persen; dengan inflasi m-to-m sebesar 0,20 persen; dan inflasi y-to-d sebesar 2,38 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2025 secara umum menunjukkan kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 150 kabupaten/kota, pada Desember 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,92 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,80 pada Desember 2024 menjadi 109,92 pada Desember 2025. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,64 persen sedangkan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,92 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Desember 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2024	IHK Desember 2025	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> Desember 2025 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-to-D</i> Desember 2025 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Desember 2025 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>M-to-M</i> Desember 2025 (%)	Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Desember 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (<i>Headline</i>)	106,80	109,92	0,64	2,92	2,92	0,64	2,92
Makanan, Minuman dan Tembakau	110,41	115,47	1,66	4,58	4,58	0,48	1,33
Pakaian dan Alas Kaki	103,38	104,06	~0	0,66	0,66	~0	0,03
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,60	104,26	0,06	1,62	1,62	0,01	0,26
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,87	104,08	~0	0,20	0,20	~0	0,01
Kesehatan	104,64	106,55	0,09	1,83	1,83	~0	0,05
Transportasi	109,48	110,83	0,55	1,23	1,23	0,07	0,15
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,48	99,20	-0,03	-0,28	-0,28	~0	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,26	105,48	0,10	1,17	1,17	~0	0,02
Pendidikan	104,92	106,20	0,01	1,22	1,22	~0	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,64	108,20	0,13	1,46	1,46	0,01	0,15
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,22	128,31	1,00	13,33	13,33	0,07	0,87

Catatan: ¹⁾Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK November 2025.

²⁾Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³⁾Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,58 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,66 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,62 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,83 persen; kelompok transportasi sebesar 1,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,46 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,33 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,28 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Desember 2025, antara lain: cabai merah, cabai rawit, beras, ikan segar, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, kelapa, kopi bubuk, wortel, minyak goreng, sigaret kretek tangan (SKT), sigaret kretek mesin (SKM), sewa rumah, tarif air minum PAM, bahan bakar rumah tangga, bensin, mobil, akademi/perguruan tinggi, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tomat, bawang putih, jengkol, daging babi, sabun cair/cuci piring, pengharum cucian/ pelembut, sabun detergen bubuk, tarif kereta api, telepon seluler, dan Sekolah Menengah Atas.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Desember 2025, antara lain: cabai rawit, daging ayam ras, bawang merah, ikan segar, telur ayam ras, beras, minyak goreng, bawang putih, cabai hijau, sawi putih/pecay/pitsai, kangkung, bayam, kelapa, bensin, angkutan udara, angkutan antar kota, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yakni cabai merah.

Pada Desember 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,87 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,41 pada Desember 2024 menjadi 115,47 pada Desember 2025. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok makanan sebesar 4,95 persen dan terendah terjadi pada subkelompok minuman beralkohol sebesar 1,08 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,33 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,18 persen; ikan segar, cabai rawit, dan beras masing-masing sebesar 0,15 persen; daging ayam ras sebesar 0,14 persen; bawang merah sebesar 0,10 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen; minyak goreng, sigaret kretek tangan (SKT), wortel, dan kopi bubuk masing-masing sebesar 0,04 persen; serta kelapa sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,07 persen; bawang putih sebesar 0,05 persen; jengkol dan daging babi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,48 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,17 persen; daging ayam ras sebesar 0,09 persen; bawang merah sebesar 0,07 persen; ikan segar sebesar 0,04 persen; telur ayam ras sebesar 0,03 persen; beras, minyak goreng, kelapa, bayam, kangkung, sawi putih/pecay/pitsai, cabai hijau, dan bawang putih masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu cabai merah sebesar 0,03 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,38 pada Desember 2024 menjadi 104,06 pada Desember 2025. Inflasi *y-on-y* terjadi pada seluruh subkelompok, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,70 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,48 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Namun, kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,60 pada Desember 2024 menjadi 104,26 pada Desember 2025. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 8,56 persen dan terendah terjadi pada subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif air minum PAM sebesar 0,14 persen; sewa rumah sebesar 0,04 persen; dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,87 pada Desember 2024 menjadi 104,08 pada Desember 2025. Dari enam subkelompok yang ada, lima di antaranya mengalami inflasi *y-on-y* sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok barang pecah belah dan

peralatan makan minum sebesar 1,25 persen dan terendah terjadi pada subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,31 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,17 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Namun, beberapa komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: sabun cair/cuci piring, pengharum cucian/ pelembut, dan sabun detergen bubuk masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,64 pada Desember 2024 menjadi 106,55 pada Desember 2025. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 2,40 persen dan terendah terjadi pada subkelompok jasa rawat inap sebesar 1,59 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Namun, kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.6 Transportasi

Kelompok transportasi pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,48 pada Desember 2024 menjadi 110,83 pada Desember 2025. Inflasi *y-on-y* terjadi pada seluruh subkelompok. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,03 persen dan terendah terjadi pada subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,86 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,04 persen dan mobil sebesar 0,03 persen. Adapun komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yakni tarif kereta api sebesar 0,01 persen.

Selain itu, kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bensin sebesar 0,03 persen; angkutan udara sebesar 0,02 persen; dan angkutan antar kota sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Desember 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,28 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,48 pada Desember 2024 menjadi 99,20 pada Desember 2025. Dari empat subkelompok yang ada, satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, dan satu subkelompok tidak mengalami perubahan indeks. Deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,31 persen. Sementara itu, inflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen dan subkelompok jasa keuangan sebesar 0,25 persen. Adapun subkelompok asuransi tidak mengalami perubahan selama periode tersebut.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yakni telepon seluler sebesar 0,02 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,26 pada Desember 2024 menjadi 105,48 pada Desember 2025. Dari enam subkelompok yang ada, lima di antaranya mengalami inflasi *y-on-y* sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok layanan kebudayaan sebesar 4,67 persen dan terendah terjadi pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,74 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,24 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Namun, kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,92 pada Desember 2024 menjadi 106,20 pada Desember 2025. Dari empat subkelompok yang ada, tiga di antaranya mengalami inflasi *y-on-y* sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pendidikan lainnya sebesar 3,19 persen, diikuti oleh subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,42 persen serta subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,74 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,22 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yakni akademi/perguruan tinggi sebesar 0,04 persen. Adapun komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yakni sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,64 pada Desember 2024 menjadi 108,20 pada Desember 2025. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman, yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,46 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Selain itu, kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 13,33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,22 pada Desember 2024 menjadi 128,31 pada Desember 2025. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 37,04 persen dan terendah terjadi pada subkelompok perlindungan sosial sebesar 1,56 persen.

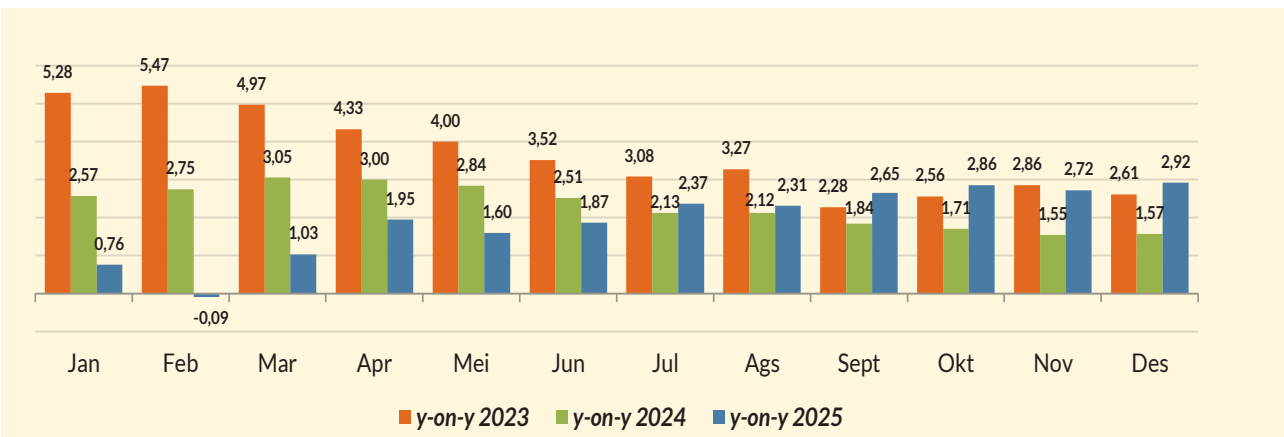
Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,87 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yakni emas perhiasan sebesar 0,79 persen. Selain itu, kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah emas perhiasan sebesar 0,07 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Desember 2025, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 2,92 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,92 persen. Sebagai perbandingan, tingkat inflasi *y-on-y* untuk Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing sebesar 1,57 persen dan 2,61 persen. Sementara itu, tingkat inflasi *y-to-d* Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing sebesar 1,57 persen dan 2,61 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* bulan Desember (persen), 2023–2025

Tingkat Inflasi	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month-to-Month (M-to-M)</i>	0,41	0,44	0,64
<i>Year-to-Date (Y-to-D)</i>	2,61	1,57	2,92
<i>Year-on-Year (Y-on-Y)</i>	2,61	1,57	2,92



Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year-on-Year (Y-on-Y)* (persen), Januari 2023–Desember 2025

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Provinsi

Pada Desember 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,92 persen dengan IHK sebesar 109,92. Inflasi y-on-y tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,71 persen dengan IHK sebesar 114,40 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,23 persen dengan IHK sebesar 108,60.

3.1 Pulau Sumatera

Pada Desember 2025, seluruh provinsi di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah sepuluh provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,71 persen dengan IHK sebesar 114,40 dan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,25 persen dengan IHK sebesar 109,79 (lihat Tabel 3).

3.2 Pulau Jawa

Pada Desember 2025, seluruh provinsi di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah enam provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi tertinggi terjadi di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 3,11 persen dengan IHK sebesar 109,93 dan terendah terjadi di Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat masing-masing sebesar 2,63 persen dengan IHK masing-masing sebesar 108,47 dan 110,15 (lihat Tabel 4).

3.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Desember 2025, seluruh provinsi di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah dua puluh dua provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 3,66 persen dengan IHK sebesar 111,06 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,23 persen dengan IHK sebesar 108,60 (lihat Tabel 5).

Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Desember 2025

Provinsi	Desember 2025		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	114,40	6,71	3,60
2. Sumatera Utara	112,25	4,66	1,66
3. Sumatera Barat	112,41	5,15	1,48
4. Riau	112,20	4,88	1,21
5. Jambi	110,50	3,71	0,62
6. Sumatera Selatan	110,12	2,91	0,49
7. Bengkulu	108,90	2,77	0,43
8. Lampung	109,79	1,25	0,59
9. Kep. Bangka Belitung	107,14	2,77	0,55
10. Kepulauan Riau	111,08	3,47	1,14
NASIONAL	109,92	2,92	0,64

Tabel 4 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Desember 2025

Provinsi	Desember 2025		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	108,47	2,63	0,33
2. Jawa Barat	110,15	2,63	0,43
3. Jawa Tengah	109,98	2,72	0,50
4. DI Yogyakarta	109,93	3,11	0,65
5. Jawa Timur	110,25	2,93	0,76
6. Banten	109,53	2,74	0,67
NASIONAL	109,92	2,92	0,64

Tabel 5 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Desember 2025

Provinsi	Desember 2025		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bali	111,01	2,91	0,70
2. Nusa Tenggara Barat	110,26	3,01	0,72
3. Nusa Tenggara Timur	108,94	2,39	0,81
4. Kalimantan Barat	108,80	1,85	0,28
5. Kalimantan Tengah	109,98	3,13	1,04
6. Kalimantan Selatan	111,06	3,66	0,76
7. Kalimantan Timur	109,80	2,68	0,71
8. Kalimantan Utara	108,44	2,57	0,54
9. Sulawesi Utara	108,60	1,23	0,51
10. Sulawesi Tengah	110,71	3,31	0,14
11. Sulawesi Selatan	109,28	2,84	0,49
12. Sulawesi Tenggara	109,61	2,86	0,22
13. Gorontalo	109,29	2,52	0,88
14. Sulawesi Barat	109,43	2,48	0,58
15. Maluku	110,82	3,58	0,81
16. Maluku Utara	110,08	1,63	0,05
17. Papua Barat	110,74	2,59	1,60
18. Papua Barat Daya	107,62	2,15	0,65
19. Papua	108,34	2,54	1,77
20. Papua Selatan	111,08	2,95	0,81
21. Papua Tengah	114,27	3,28	0,96
22. Papua Pegunungan	115,40	3,22	1,58
NASIONAL	109,92	2,92	0,64

4. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Desember 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,92 persen dengan IHK sebesar 109,92. Inflasi y-on-y tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kota

Gunungsitoli sebesar 10,84 persen dengan IHK sebesar 119,24 dan terendah terjadi di Maumere dan Kabupaten Minahasa Utara masing-masing sebesar 0,38 persen dengan IHK masing-masing sebesar 109,62 dan 111,03.

4.1 Pulau Sumatera

Pada Desember 2025, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah empat puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 10,84 persen dengan IHK sebesar 119,24 dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,44 persen dengan IHK sebesar 107,87 (lihat Tabel 6).

4.2 Pulau Jawa

Pada Desember 2025, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah tiga puluh delapan kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 3,75 persen dengan IHK sebesar 113,82 dan terendah terjadi di Kabupaten Subang sebesar 2,11 persen dengan IHK sebesar 111,37 (lihat Tabel 7).

4.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Desember 2025, seluruh kabupaten/kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah tujuh puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Toli-Toli sebesar 6,13 persen dengan IHK sebesar 117,02 dan terendah terjadi di Maumere dan Kabupaten Minahasa Utara masing-masing sebesar 0,38 persen dengan IHK masing-masing sebesar 109,62 dan 111,03 (lihat Tabel 8).

Tabel 6 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Desember 2025

Kabupaten/Kota	Desember 2025		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Aceh Tengah ¹	117,81	8,90	4,95
2. Meulaboh ³	114,67	5,56	2,44
3. Kab Aceh Tamiang ¹	115,72	7,13	4,74
4. Kota Banda Aceh ²	112,90	6,10	3,08
5. Kota Lhokseumawe ²	112,20	5,56	2,39
6. Kab Labuhanbatu ¹	115,67	4,74	2,14
7. Kab Karo ¹	111,20	3,15	1,39
8. Kab Deli Serdang ¹	112,66	5,16	1,72
9. Kota Sibolga ²	114,63	5,62	2,94
10. Kota Pematangsiantar ²	114,00	5,37	1,24
11. Kota Medan ²	111,43	4,36	1,54
12. Kota Padangsidimpuan ²	113,52	5,46	1,47
13. Kota Gunungsitoli ²	119,24	10,84	6,94
14. Kab Dharmasraya ¹	112,64	4,77	1,33
15. Kab Pasaman Barat ¹	115,17	7,09	2,46
16. Kota Padang ²	111,66	4,66	1,23
17. Kota Bukittinggi ²	111,69	4,99	1,33
18. Tembilahan ³	112,45	6,17	0,97
19. Kab Kampar ¹	113,29	5,01	1,88
20. Kota Pekanbaru ²	111,57	4,83	0,92
21. Kota Dumai ²	112,24	4,24	0,90
22. Kab Kerinci ¹	113,19	5,52	0,60
23. Muara Bungo ³	111,49	4,72	0,62
24. Kota Jambi ²	109,57	3,03	0,62
25. Kab Ogan Komering Ilir ¹	111,96	2,90	0,67
26. Kab Muara Enim ¹	112,22	2,88	0,85
27. Kota Palembang ²	109,43	2,92	0,39
28. Kota Lubuk Linggau ²	108,52	2,87	0,37
29. Kab Mukomuko ¹	108,80	3,83	0,41
30. Kota Bengkulu ²	108,93	2,43	0,44
31. Kab Lampung Timur ¹	113,26	2,45	0,81
32. Kab Mesuji ¹	114,13	2,69	0,87
33. Kota Bandar Lampung ²	107,87	0,44	0,43
34. Kota Metro ²	108,65	2,09	0,67
35. Tanjung Pandan ³	107,99	1,44	0,88
36. Kab Bangka Barat ¹	105,98	4,02	1,10
37. Kab Belitung Timur ¹	107,21	2,69	0,30
38. Kota Pangkal Pinang ²	107,53	2,58	0,17
39. Kab Karimun ¹	109,31	2,72	0,92
40. Kota Batam ²	111,67	3,68	1,14
41. Kota Tanjung Pinang ²	108,64	2,75	1,28
NASIONAL	109,92	2,92	0,64

Tabel 7 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Desember 2025

Kabupaten/Kota	Desember 2025		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Jakarta ²	108,47	2,63	0,33
2. Kab Bandung ¹	110,18	2,13	0,44
3. Kab Majalengka ¹	110,30	2,86	0,29
4. Kab Subang ¹	111,37	2,11	0,69
5. Kota Bogor ²	110,47	2,85	0,46
6. Kota Sukabumi ²	110,98	3,14	0,37
7. Kota Bandung ²	109,46	2,69	0,51
8. Kota Cirebon ²	108,26	2,86	0,42
9. Kota Bekasi ²	110,75	3,02	0,39
10. Kota Depok ²	109,49	2,51	0,37
11. Kota Tasikmalaya ²	109,69	2,67	0,40
12. Cilacap ³	109,76	2,79	0,53
13. Purwokerto ³	108,93	2,61	0,58
14. Kab Wonosobo ¹	111,88	2,64	0,59
15. Kab Wonogiri ¹	110,62	2,52	0,79
16. Kab Rembang ¹	113,16	2,47	0,26
17. Kudus ³	109,95	2,68	0,48
18. Kota Surakarta ²	110,06	2,79	0,46
19. Kota Semarang ²	109,10	2,84	0,42
20. Kota Tegal ²	110,61	2,83	0,41
21. Kab Gunungkidul ¹	108,94	2,93	0,74
22. Kota Yogyakarta ²	111,13	3,33	0,53
23. Kab Tulungagung ¹	110,81	3,04	0,56
24. Jember ³	110,06	2,77	0,86
25. Banyuwangi ³	110,99	3,42	0,71
26. Kab Bojonegoro ¹	111,56	2,97	0,69
27. Kab Gresik ¹	108,32	2,44	0,85
28. Sumenep ³	113,82	3,75	0,78
29. Kota Kediri ²	109,41	2,95	0,76
30. Kota Malang ²	109,95	2,81	0,56
31. Kota Probolinggo ²	110,43	3,03	0,57
32. Kota Madiun ²	108,91	2,75	0,81
33. Kota Surabaya ²	110,28	2,96	0,80
34. Kab Pandeglang ¹	109,68	3,18	1,09
35. Kab Lebak ¹	110,09	2,97	0,92
36. Kota Tangerang ²	109,18	2,55	0,56
37. Kota Cilegon ²	110,02	2,63	0,59
38. Kota Serang ²	109,84	2,86	0,48
NASIONAL	109,92	2,92	0,64

Tabel 8 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Desember 2025

Kabupaten/Kota	Desember 2025		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Tabanan ¹	113,17	2,70	1,02
2. Kab Badung ¹	108,53	2,37	1,12
3. Singaraja ³	110,40	2,51	0,69
4. Kota Denpasar ²	111,89	3,45	0,38
5. Kab Sumbawa ¹	109,98	2,78	0,70
6. Kota Mataram ²	110,44	3,21	0,71
7. Kota Bima ²	110,38	2,94	0,80
8. Waingapu ³	109,93	3,09	1,23
9. Kab Timor Tengah Selatan ¹	108,95	1,77	1,56
10. Maumere ³	109,62	0,38	0,70
11. Kab Ngada ¹	108,05	1,74	0,46
12. Kota Kupang ²	108,93	2,93	0,54
13. Kab Ketapang ¹	110,49	2,25	0,34
14. Sintang ³	108,45	2,02	0,45
15. Kab Kayong Utara ¹	109,44	2,54	0,43
16. Kota Pontianak ²	107,92	1,50	0,17
17. Kota Singkawang ²	108,20	1,90	0,41
18. Sampit ³	108,67	2,66	0,48
19. Kab Kapuas ¹	111,19	3,25	1,61
20. Kab Sukamara ¹	111,46	3,18	1,02
21. Kota Palangkaraya ²	109,60	3,31	0,94
22. Kab Tanah Laut ¹	109,73	2,91	0,76
23. Kotabaru ³	110,06	3,03	0,52
24. Kab Hulu Sungai Tengah ¹	112,79	3,93	1,24
25. Tanjung ³	109,62	3,15	0,71
26. Kota Banjarmasin ²	111,42	3,97	0,71
27. Kab Berau ¹	110,29	2,82	0,23
28. Kab Penajam Paser Utara ¹	109,07	2,08	0,41
29. Kota Balikpapan ²	110,06	2,71	0,71
30. Kota Samarinda ²	109,54	2,70	0,87
31. Tanjung Selor ³	108,26	2,93	0,67
32. Kab Nunukan ¹	109,34	1,87	0,37
33. Kota Tarakan ²	108,00	2,88	0,60
34. Kab Minahasa Selatan ¹	109,27	0,46	1,04
35. Kab Minahasa Utara ¹	111,03	0,38	0,74
36. Kota Manado ²	107,37	1,55	0,28
37. Kota Kotamobagu ²	110,98	2,09	0,55
38. Luwuk ³	113,52	4,28	0,37
39. Kab Morowali ¹	109,78	1,89	-0,24
40. Kab Toli-Toli ¹	117,02	6,13	-0,59

Lanjutan Tabel 8

Kabupaten/Kota	Desember 2025		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Kota Palu ²	108,95	2,85	0,38
42. Bulukumba ³	108,52	2,74	0,31
43. Watampone ³	108,20	2,81	0,40
44. Kab Wajo ¹	109,77	3,16	0,81
45. Kab Sidenreng Rappang ¹	106,84	3,41	0,41
46. Kab Luwu Timur ¹	110,31	3,31	0,85
47. Kota Makassar ²	109,48	2,69	0,45
48. Kota Pare Pare ²	110,69	3,85	0,64
49. Kota Palopo ²	108,62	2,32	0,36
50. Kab Konawe ¹	109,65	2,66	0,81
51. Kab Kolaka ¹	110,64	3,45	0,13
52. Kota Kendari ²	109,04	2,96	0,26
53. Kota Bau Bau ²	110,05	2,07	-0,44
54. Kab Gorontalo ¹	110,64	2,54	0,99
55. Kota Gorontalo ²	107,70	2,50	0,73
56. Kab Majene ¹	108,94	1,59	0,21
57. Mamuju ³	110,19	3,87	1,15
58. Kab Maluku Tengah ¹	109,46	2,56	0,79
59. Kota Ambon ²	111,73	4,23	0,85
60. Kota Tual ²	110,69	3,93	0,51
61. Kab Halmahera Tengah ¹	109,13	0,39	0,61
62. Kota Ternate ²	110,29	1,91	-0,06
63. Manokwari ³	110,74	2,59	1,60
64. Kab Sorong ¹	106,35	1,91	0,40
65. Kab Sorong Selatan ¹	111,70	1,76	0,52
66. Kota Sorong ²	107,59	2,27	0,72
67. Kota Jayapura ²	108,34	2,54	1,77
68. Merauke ³	111,08	2,95	0,81
69. Timika ³	112,77	2,03	0,54
70. Kab Nabire ¹	117,29	5,81	1,79
71. Kab Jayawijaya ¹	115,40	3,22	1,58
NASIONAL	109,92	2,92	0,64

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

5. Inflasi Komponen Inti

Pada Desember 2025, komponen inti mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,38 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,35 pada Desember 2024 menjadi 107,86 pada Desember 2025. Sementara itu, komponen yang harganya diatur pemerintah dan komponen yang harganya bergejolak mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 1,93 persen dan 6,21 persen.

Komponen inti mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,20 persen dan 2,38 persen. Komponen yang harganya diatur pemerintah dan harganya bergejolak mengalami inflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,37 persen dan 2,74 persen; serta inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 1,93 persen dan 6,21 persen.

Komponen inti, komponen yang harganya diatur pemerintah, dan komponen yang harganya bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 1,53 persen; 0,38 persen; dan 1,01 persen. Di sisi lain, komponen inti, komponen yang harganya diatur pemerintah, dan komponen yang harganya bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,12 persen; 0,07 persen; dan 0,45 persen (lihat Tabel 9).

6. Inflasi Komponen Energi

Pada Desember 2025, komponen energi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,95 pada Desember 2024 menjadi 107,66 pada Desember 2025. Selain itu, komponen ini mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,33 persen dan 0,66 persen.

Komponen energi pada Desember 2025 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Sementara itu, komponen ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen (lihat Tabel 9).

7. Inflasi Bahan Makanan

Pada Desember 2025, komponen bahan makanan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,38 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,29 pada Desember 2024 menjadi 115,17 pada Desember 2025. Selain itu, komponen ini mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 2,27 persen dan 5,38 persen.

Komponen bahan makanan pada Desember 2025 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 1,09 persen. Sementara itu, komponen ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,47 persen (lihat Tabel 9).

Tabel 9 Tingkat Inflasi *Month-to-Month*, *Year-to-Date*, dan *Year-on-Year* Menurut Kelompok Komponen Inti, Energi, dan Bahan Makanan, Desember 2025

Komponen	IHK Desember 2024	IHK Desember 2025	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> Desember 2025 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-to-D</i> Desember 2025 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Desember 2025 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>M-to-M</i> Desember 2025 (%)	Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Desember 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	106,80	109,92	0,64	2,92	2,92	0,64	2,92
Inti	105,35	107,86	0,20	2,38	2,38	0,12	1,53
Harga Diatur Pemerintah	108,80	110,90	0,37	1,93	1,93	0,07	0,38
Bergejolak	110,39	117,24	2,74	6,21	6,21	0,45	1,01
Energi	106,95	107,66	0,33	0,66	0,66	0,04	0,07
Bahan Makanan	109,29	115,17	2,27	5,38	5,38	0,47	1,09

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK November 2025.
²Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.
³Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DESEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026

Bulanan (M-to-M)

INFLASI 0,64%

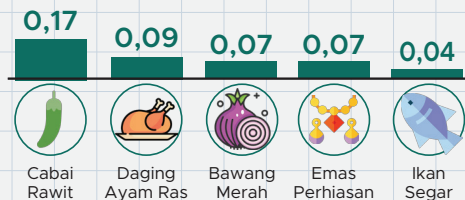
Tahun Kalender (Y-to-D)

INFLASI 2,92%

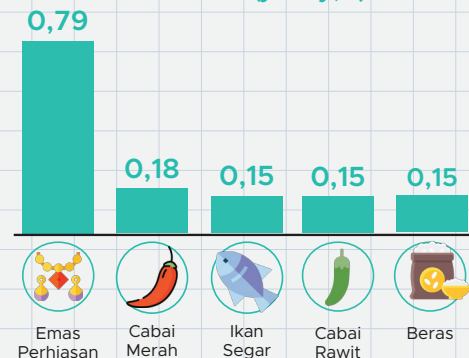
Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 2,92%

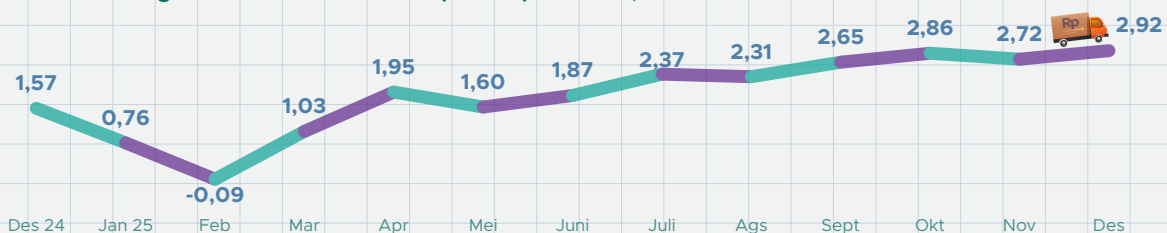
Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (m-to-m,%)



Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (y-on-y,%)

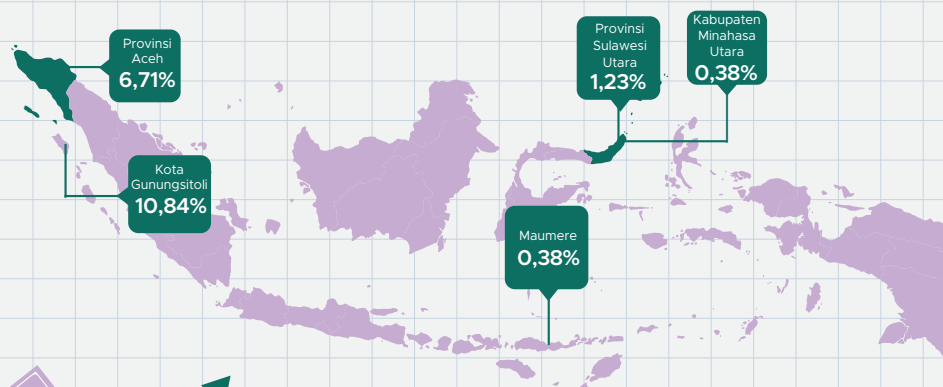


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, Desember 2024–Desember 2025



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Desember 2025

Pada Desember 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 2,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,92. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,71 persen dengan IHK sebesar 114,40 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,23 persen dengan IHK sebesar 108,60. Sementara inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 10,84 persen dengan IHK sebesar 119,24 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara dan Maumere sebesar 0,38 persen dengan IHK masing-masing sebesar 111,03 dan 109,62.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Desember 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Windhiarso Ponco Adi P. SSi. M.Eng

Direktur Statistik Harga

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6200

✉ windhiarso@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

